BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pada bab-bab sebelumnya dan merujuk pada rumusan masalah yang telah ditetapkan, maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pemanfaatan Lingkungan Alam Sebagai Sumber Belajar Dalam Pembentukan Akhlak di SD Alam Insan Mulia Surabaya .Sekolah Alam Insan Mulia Surabaya merupakan salah satu institusi yang komitmen dalam rangka mempersiapkan sumber daya alam (SDM) yang sadar lingkungan hidup. Oleh karena itu sekolah ini menerapkan model pembelajran berbasis lingkungan alam sebagai sumber belajar dalam pembentukan akhlak siswa, yang menerapkan kurikulum K-13 berbasis kompetensi kehidupan dengan berorientasi pada lintas mata pelajaran (tematik-integratif). Adapun dalam prosesnya menerapkan konsep pembelajaran tematik dengan metode Integrated learning, Joyfull learning, Contextual teaching dan Cooperative learning yang didukung oleh media sarana dan prasarana khusus tentang pemenfaatan lingkungan alam.
2. Kedua,Implikasi Pendidikan Islam tentang Lingkungan Hidup di SD Alam Insan Mulia Surabaya bermula dari tujuan visi misi sekolah yang menciptakan peserta didik menjadi insane berjiwa pemimpin berwawasan lingkungan, yang dirancang dalam kurikulum dengan muatan kompetensi Akidah Akhlak (pendidikan Islam) sebagai

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

salahsatudaribeberapakompetensi yang ada sebagai landasan tema pembelajaran. Maka akhlak yang terbentuk melalui proses belajar mengajar berbasis alam itu adalah:

a) Alam anak, sebagai pengenalan diri siswa

Siswa senantiasa bersikap jujur terhadap tugas yang diberikan guru; bertanggungjawab terhadap hasil karya seni; bergaya hidup sehat dengan memilih makanan yang bergizi dan sehat serta menjaga kebersihan diri dengan merawat dan menjaga perlengkapan yang dibutuhkan untuk kegiatan belajar; disiplin terhadap peraturan sekolah; berjiwa wirausaha dengan menjual hasil karya siswa sendiri melalui kegiatan menanam sayuran, pembuatan telur asin, dan pembuatan karya seni dari kardus.

b) Alam sosial, sebagai pengenalan diri siswa terhadap lingkungan social

Siswa akan lebih memahami bagaimana berinteraksi dengan orang lain yang berada di luar sekolah, sikap menghargai kepentingan bersama, sifat gotong royong dalam melaksanakan tugas kelompok dengan begitu terjalin hubungan silaturrahmi yang baik.

c) Alam lingkungan, sebagai pengenalan diri siswa terhadap lingkungan social, dan realitas alam semesta

Siswa mengenali lingkungan alamnya melalui kegiatan pendidikan lingkungan hidup sehingga sifat mencintai, merawat, dan melestarikan lingkungan alam, tercipta suasana lingkungan yang bersih dan indah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Ketiga, kendala dan solusi yang terjadi di SD Alam Insan Mulia Surabaya adalah, pertama dari siswa yang berkebutuhan khusus menyebabkan guru hanya berfokus pada siswa tersebut lalu solusinya adalah ada guru pendamping khusus untuk siswa berkebutuhan khusus, kendala kedua berasal dari minimnya pengawasan dari orang tua karena siswa SAIM berasal dari keluarga yang tingkat ekonominya menengah ke atas. Maka sekolah menyediakan promes (program semester) untuk panduan wali murid agar mengetahui kegiatan siswa selama disekolah, dengan begitu terjalin komunikasi antara orang tua dan anak.

B. Saran

Pentingnya melestarikan lingkungan hidup untuk masa sekarang hingga masa yang akan datang, menunjukkan bahwa perjuangan manusia untuk menyelamatkan lingkungan hidup harus dilakukan secara berkesinambunganan targenerasi sehingga dapat dipertanggungjawabkan, penanaman pondasi pendidikan lingkungan hidup sejak dini menjadi solusi utama yang harus dilakukan. Oleh karena itu saran dari penulis

a. Bagi Pendidik

Dari wacana konsep pendidikan Islam tentang lingkungan hidup, diharapkan menjadi wahana yang konstruktif bagi peningkatan pendidikan Islam ke depan, hal ini mensyaratkan bahwa dalam pembelajaran pendidikan Islam tidak hanya berorientasi penumpukan intelektual saja, akan tetapi bagaimana nilai yang ditransformasikan dalam proses

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pembelajaran pendidikan Islam ini dapat dibumikan pada bentuk sikap praksis responsive terhadap realitas yang ada khususnya lingkungan hidup sebagai tempat seluruh makhluk hidup ciptaan Allah SWT.

b. Bagi Lembaga Pendidikan

Lembaga pendidikan sebagai fasilitas dimana terdapat interaksi antara pendidik dan peserta didik dalam proses pembelajaran, maka dalam hal ini lembaga pendidikan dituntut untuk bersikap terbuka terhadap lingkungan disekitarnya, karena lembaga sekolah disebut sebagai lembaga investasi manusiawi, dan investasi ini sangat penting bagi perkembangan dan kemajuan masyarakat, bangsa dan negara.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dan perlu diperhatikan bahwa hasil dari analisis tentang pemanfaatan lingkungan alam sebagai sumber belajar delam pembentukan akhlak ini belum bisa dikatakan final sebab tidak menutup kemungkinan masih banyak kekurangan di dalamnya sebagai akibat dari keterbatasan waktu, sumber rujukan, metode serta pengetahuan dan ketajaman analisis yang penulis miliki, oleh karena itu diharapkan terdapat peneliti baru yang mengkaji ulang secara lebih mendalam dari hasil penelitian ini.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id